

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan

Untuk Periode 30 September 2024 Triwulan III



Jl. Laksamana. R.E. Martadinata
Tanjung Pandan – Kabupaten Belitung

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sesuai Ketentuan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 untuk seluruh jenjang Entitas, Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA) dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan dapat menggunakan Aplikasi Mon SAKTI untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tanjung Pandan, 14 Oktober 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan



Arip Usman, S.Pi, M.Si

NIP. 19790226 200312 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	53
F. Pengungkapan Penting Lainnya	55
VI. Lampiran dan Daftar	

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN

JL.LAKS. R.E. MARTADINATA TANJUNGPANDAN – KABUPATEN BELITUNG
TELEPON (0719) 21070, FAXIMILE (0719)24644

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode Triwulan III Per 30 September 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tanjung Pandan, 14 Oktober 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan

Nusantara Tanjungpandan



Arif Usman, S.Pi, M.Si

NIP 19790226 200312 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Periode Triwulan III 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai ketentuan PMK 232/PMK.05/2022 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, untuk seluruh jenjang Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, DAN UAPA) dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan dapat menggunakan Aplikasi MonSAKTI untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan yang ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Triwulan III per 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.122.710.092- atau sudah mencapai 61 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.835.595.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp8.685.612.315,- atau telah mencapai 74 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.803.730.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Triwulan III per 30 September 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp146.442.121.477 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp125.273.629; Aset Tetap sebesar Rp145.798.172.963; Properti Investasi sebesar Rp390.543.789 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp128.131.096.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp387.741.938 dan Rp146.054.379.539.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Per 30 September 2024 adalah sebesar Rp1.123.774.325,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.100.689.393,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(7.976.915.068,-). Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp(419.719) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(7.977.334.787,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal Per 30 September 2024 adalah sebesar Rp146.623.045.750,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(7.977.334.787) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp(262.708.647,-) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.671.377.223,-. Penurunan Ekuitas sebesar Rp(568.666.211),- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp146.054.379.539.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2024 untuk seluruh jenjang Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA) dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI sesuai ketentuan PMK Nomor 171/PMK.05/2022 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI Untuk Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan dapat menggunakan Aplikasi MonSAKTI.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Cat.	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
A. Pendapatan Negara Dan Hibah		0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan		0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri		0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional		0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.835.595.000	1.122.710.092	61,16	1.353.979.810
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0	0	0	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0	0	0	
3. Pendapatan BLU		0	0	0	
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		1.835.595.000	780.709.255	42,53	923.797.388
III. Pendapatan Hibah		0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		1.835.595.000	1.122.710.092	61,16	1.353.979.810
B. Belanja Negara	B.2				
I. Belanja Pemerintah Pusat		11.803.730.000	8.685.612.315	73,58	7.148.714.178
1. Belanja Pegawai	B.3	4.513.811.000	4.284.447.189	94,92	2.860.024.475
2. Belanja Barang	B.4	5.593.590.000	3.303.896.126	59,07	3.313.474.320
3. Belanja Modal	B.5	1.696.329.000	1.097.269.000	64,68	975.215.383
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang		0	0	0	0
5. Belanja Subsidi		0	0	0	0
6. Belanja Hibah		0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial		0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain		0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara		11.803.730.000	8.685.612.315	73,58	7.148.714.178

II. NERACA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN NERACA PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	110.000.000	-
Pendapatan yang masih harus diterima	C.2	-	50.490
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNPB	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.6	1.115.004	2.585.790
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan	C.7	-	(12.929)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	11.098.625	3.467.268
Persediaan Yang Belum Diregister		3.060.000	-
Jumlah Aset Lancar		125.273.629	6.090.619
ASET TETAP			
Tanah	C.13	112.842.552.000	112.842.552.000
Peralatan dan Mesin	C.14	12.438.319.028	10.495.291.676
Gedung dan Bangunan	C.15	25.122.165.772	24.462.609.772
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	22.609.199.648	22.609.199.648
Aset Tetap Lainnya	C.17	31.100.000	31.100.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan		(27.245.163.485)	(24.318.598.529)
Jumlah Aset Tetap		145.798.172.963	146.122.154.567
Properti Investasi			
Properti Investasi		469.873.000	469.873.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		(79.329.211)	(73.226.964)
Jumlah Properti Investasi		390.543.789	396.646.036
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	15.365.000	15.365.000
Aset Lain-Lain	C.21	352.993.502	366.593.518
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(240.227.406)	(251.262.143)
Jumlah Aset Lainnya		128.131.096	130.696.375
JUMLAH ASET		146.442.121.477	146.655.587.597
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	110.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	274.681.938	32.541.847
Utang Yang Belum Ditagihkan		3.060.000	-
Utang jangka pendek lainnya	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		387.741.938	32.541.847
JUMLAH KEWAJIBAN		387.741.938	32.541.847
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	146.054.379.539	146.623.045.750
JUMLAH EKUITAS		146.054.379.539	146.623.045.750
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		146.442.121.477	146.655.587.597

III. LAPORAN OPERASIONAL

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.123.774.325	1.354.452.962
JUMLAH PENDAPATAN		1.123.774.325	1.354.452.962
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.474.014.917	2.969.863.621
Beban Persediaan	D.3	28.221.511	17.004.700
Beban barang dan jasa	D.4	1.677.779.744	1.792.614.711
Beban Pemeliharaan	D.5	1.078.555.115	1.021.786.496
Beban Perjalanan Dinas	D.6	618.105.370	674.269.791
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.224.012.736	1.132.193.716
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		9.100.689.393	7.607.733.035
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(7.976.915.068)	(6.253.280.073)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus/defisit Pelepasan Aset Non lancar		-	-
Beban pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya		281	68
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya		281	68
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(419.719)	68
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(7.977.334.787)	(6.253.280.005)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(7.977.334.787)	(6.253.280.005)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	146.623.045.750	147.619.542.825
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(7.977.334.787)	(6.253.280.005)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(262.708.647)	20.350.251
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	3.138.368	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	-	-
KOREKSI REVALUASI ASET TETAP	E.6	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.7	(265.859.944)	20.350.251
KOREKSI LAIN-LAIN	E.8	12.929	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.9	7.671.377.223	5.794.734.368
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(568.666.211)	(438.195.386)
EKUITAS AKHIR		146.054.379.539	147.181.347.439

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 223/MK.05/2015, tentang Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi dibangun guna mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara pada tingkat instansi. Aplikasi SAKTI digunakan untuk menggantikan Aplikasi Eksisting yang saat ini digunakan oleh Satker yaitu Aplikasi SAS, SILABI, SAIBA, SIMAK BMN, dan Persediaan per 30 September 2024. Entitas berkedudukan di Jalan Laks. R.E. Martadinata Tanjungpandan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

RENCANA STRATEGIS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

Terwujudnya Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Industri Perikanan Terpadu.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Aplikasi Sistem Akuntansi Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN. Untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegritaskan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Selain itu SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SAKTER dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul penganggaran .
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan

sub modul Manajemen Komitmen). Modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses Pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Portal SPAN

A.3. Portal SPAN

Portal SPAN merupakan sarana interkoneksi SPAN dan SAKTI yang utama Satker tidak perlu secara langsung datang ke KPPN untuk menyamaikan ADK, namun cukup masuk ke Portal SPAN dan mengakses menu yang ada untuk melakukan pengiriman ADK ke SPAN. Sebaliknya, penerimaan data dari SPAN juga akan dilakukan melalui Portal SPAN, sehingga Satker tidak perlu lagi datang ke KPPN. Portal SPAN juga digunakan untuk melakukan validasi atas ADK yang dikirimkan oleh Satker. Validasi merupakan tanda bukti bahwa ADK berasal dari satker yang benar dan telah diketahui dan disetujui oleh pejabat berwenang.

SMS SPAN

A.4. SMS SPAN

SMS SPAN merupakan sarana yang disediakan untuk satker dalam memonitor status pengiriman ADK. Data ADK dan SPAN dan mengetahui status data keuangan lainnya. Satker cukup mengirimkan SMS dengan format yang ditentukan SPAN – SMS service. Sistem SPAN akan mengirimkan informasi yang diperlukan secara otomatis. Pengecekan keabsahan SMS tersebut akan dilakukan oleh sistem melalui *Personal Identification Number* (PIN) yang identik, khusus dan hanya diketahui oleh pejabat satker yang berwenang. Dengan demikian pejabat tersebut bertanggungjawab penuh atas penggunaan PIN dalam komunikasi data SMS SPAN yang otomatis menjamin keabsahan suatu SMS yang dikirimkan ke portal SPAN.

A.5. Keamanan Data Sakti

Keamanan data sebagai hasil dari SAKTI menjadi salah satu perhatian yang sangat krusial dan sudah dipikirkan dalam penerapan SPAN semua data yang di pertukarkan dalam interkoneksi SAKTI dan SPAN harus memenuhi syarat keamanan yang ketat sebagai berikut :

1. Pembatasan akses ke portal SPAN

Hanya pihak-pihak yang terdaftar sebagai user saja yang bisa mengakses/menggunakan portal SPAN.

2. Kerahasiaan Data

ADK SAKTI akan menggunakan pengamanan berupa *hash code* untuk masing-masing data sehingga isi dan jumlah data yang disampaikan tidak akan berubah selama proses perpindahan data.

3. Keaslian data

Setiap ADK akan dijamin keasliannya menggunakan PIN. Penggunaan PIN memastikan bahwa ADK telah diketahui, disetujui dan diotorisasi oleh pejabat satker yang berwenang.

Berbagai Modul yang ada di SAKTI :

1. Modul Penganggaran
2. Modul Komitmen
3. Modul Pembayaran
4. Modul Bendahara
5. Modul Persediaan
6. Modul Aset Tetap
7. Modul Pelaporan
8. Modul Administrastrator.

1. Pendapatan-LRA

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas

Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

2. Pendapatan- LO

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - 1) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - 2) Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - 3) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan (*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas).

- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi

diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- 1) Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- 2) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- 3) Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- 4) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- 5) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- 1) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- 2) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 3) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk persatuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

- 1) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- 2) TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan

setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- 3) Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- 4) Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- b. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

6. Kewajiban

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

3) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- b. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	0%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	0%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan Aset Tetap

9. Penyusutan Aset Tetap

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.

90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- 1) Tanah;
 - 2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - 3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Realisasi
Pendapatan Rp
1.122.710.092*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Per 30 September 2024 adalah sebesar Rp 1.122.710.092 atau mencapai 61% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.835.595.000. Kenaikan penerimaan dikarenakan PNPB yang dipungut sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.85 tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan III T.A. 2024 terdiri dari:

MAP 425131 yaitu Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan didapat dari Sewa rumah dinas yang dipotong dari gaji pegawai melalui SPM Gaji sebesar Rp10.035.036.

MAP 425151 yaitu Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi yaitu Jasa Kendaraan, Jasa Tangki BBM dan Instalasinya, Jasa Alat (Jasa Forklif, Jasa Dumptruk, Jasa Kendaraan Tangki Air, Jasa Dok, Jasa Bengkel, Tanah (Biaya Pengembangan, Pemeliharaan Prasarana, Bangunan Pelabuhan Perikanan) serta Tanah yang dipakai untuk (Jasa Lapangan Penjemuran Jaring dan Tempat Penumpukan Barang) serta Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana. Sebesar Rp317.486.736.

MAP 425621 yaitu Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan terdiri dari Jasa Tambat Labuh, Jasa Pas Masuk, Jasa Pengadaan Es, Jasa Pengadaan air (Air eceran, Air Mobil Tangki, Air Langganan) dan Jasa Kebersihan Pelabuhan (Jasa

Kebersihan Kawasan dan Jasa Kebersihan Kolam Pelabuhan) sebesar Rp795.188.039.

MAP 425911 yaitu Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp281.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Perbandingan Realisasi Pendapatan s.d. Per 30 September
2024 & 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
-Pendapatan dari Penjualan			
Peralatan dan Mesin	-	-	
-Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	10.035.036	9.856.836	1,81
-Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	317.486.736	304.520.859	4,26
-Pendapatan Jasa Pelab.Perikanan	795.188.039	1.039.602.047	-23,51
Pendapatan Jasa Lainnya		-	
Pendapatan Anggaran Lain-Lain		-	0,00
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TA	281	68	313,24
JUMLAH	1.122.710.092	1.353.979.810	-17,08

*Realisasi Belanja
Negara
Rp 8.685.612.315*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Triwulan III TA 2024 adalah sebesar Rp8.685.612.315 atau 74% dari anggaran belanja sebesar Rp11.803.730.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	4.513.811.000	4.284.447.189	95,00
Belanja Barang	5.593.590.000	3.303.896.126	59,00
Belanja Modal	1.696.329.000	1.097.269.000	65,00
Total Belanja Kotor	11.803.730.000	8.685.612.315	74,00
Pengembalian Belanja	-	-	-
JUMLAH	11.803.730.000	8.685.612.315	74,00

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.284.447.189	2.860.024.475	49,80
Belanja Barang	3.303.896.126	3.313.474.320	(0,29)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	1.097.269.000	975.215.383	12,52
Jumlah	8.685.612.315	7.148.714.178	21,50

Belanja Pegawai
Rp4.284.447.189

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Triwulan III TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.284.447.189 atau sebesar 95% dan Rp2.860.024.475 atau sebesar 65%. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja

Triwulan III TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 49,80% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penerimaan PPPK baru tahun 2024 dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.403.207.045	1.259.680.298	11,39
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	887.567.488	310.384.422	185,96
Belanja Lembur	48.193.000	53.586.000	(10,06)
Belanja Tunj.Khusus/Kegiatan PNS	1.177.488.828	997.372.452	18,06
Belanja Tunj.Khusus/Kegiatan PPPK	768.711.211	239.732.043	220,65
Jumlah Belanja Kotor	4.285.167.572	2.860.755.215	49,79
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS		136	
Pengembalian Belanja pembulatan Gaji PNS	279	604	-
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	720.000	-	-
pengambalian Belanja Tunj. Fungsional PNS			-
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS		730.000	-
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	104	-	-
Jumlah Belanja	4.284.447.189	2.860.024.475	49,80

*Belanja Barang dan
Jasa
Rp3.303.896.126*

B.4. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Triwulan III TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.303.896.126 dan Rp1,734.525.883. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp1.569.370.243 atau sebesar 90,48% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama;
2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. Peningkatan Belanja Perjalanan dinas untuk memenuhi undangan maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh Instansi Pusat maupun Instansi Daerah, dan

4. Peningkatan belanja barang persediaan konsumsi berupa Karcis Pas Masuk Harian maupun Pas Masuk Langganan serta blangko jasa pelabuhan.
5. Peningkatan belanja jasa konsultan berupa Re-Sertifikasi ISO 9001-2015 dan Surveillance ISO 14001.

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	972.769.014	1.020.444.759	(4,67)
Belanja pengiriman surat dinas pusat	804.000	411.000	95,62
Belanja Honor operasional Satker	72.416.000	121.836.000	(40,56)
Belanja Barang Operasional Lainnya	60.329.330	84.750.984	(28,82)
Belanja Bahan	107.405.364	138.187.351	(22,28)
Belanja Honor output kegiatan	21.450.000	22.250.000	(3,60)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	19.969.471	32.542.115	(38,63)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	33.134.500	17.007.750	94,82
Belanja langganan Listrik	241.168.661	256.448.571	(5,96)
Belanja langganan Telpn	26.334.690	25.189.353	4,55
Belanja langganan Daya dan Jasa lainnya	3.669.430	-	-
Belanja Jasa Konsultan	60.000.000	-	-
Belanja sewa	600.000	300.000	100,00
Belanja Jasa profesi	6.700.000	1.800.000	272,22
Belanja jasa lainnya	29.005.631	13.358.000	117,14
Belanja Pemeliharaan	1.030.034.665	-	-
Belanja Perjalanan Dinas	618.105.370	-	-
Jumlah Belanja	3.303.896.126	1.734.525.883	90,48

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0*

B.5. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 bernilai sama dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 yaitu 0%. Tidak ada Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal Tanah
Rp0,-*

B.6. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada Triwulan III TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dikarenakan tidak adanya anggaran yang diperuntukkan belanja modal tanah tersebut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah

TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp526.220.000*

B.7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2024 adalah sebesar Rp526.220.000 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2023 sebesar Rp499.794.000. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung kantor seperti peralatan computer, alat komunikasi, alat laboratorium, alat rumah tangga dan lain sebagainya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	526.220.000	499.794.000	5,29
Jumlah Belanja Kotor	526.220.000	499.794.000	5,29
Pengembalian	-	-	0,00
Jumlah Belanja	526.220.000	499.794.000	5,29

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp571.049.000*

B.8. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Triwulan III TA 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp571.049.000 dan Rp475.421.383. Pada tahun 2024 Belanja Modal Gedung dan Bangunan sudah terealisasi sebesar 98,89% dari jumlah anggaran sedangkan pada tahun 2023 terealisasi sebesar 75,59%.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan			
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	571.049.000	475.421.383	20,11
Jumlah Belanja Kotor	571.049.000	475.421.383	20,11
Pengembalian Belanja Modal	-	0	
Jumlah Belanja	571.049.000	475.421.383	20,11

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi, dan Jaringan
Rp.-*

B.9. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan jaringan Triwulan III TA 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dikarenakan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan belum terealisasi pada Triwulan III.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2024	T.A. 2023	Naik (Turun)
Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	

*Belanja Modal
Lainnya Rp0*

B.10. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 0,- karena tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya di TA 2024 dan TA 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp110.000.000*

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 30 September 2024 dan TA.2023 adalah Rp110.000.000 dan Rp0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Kas di Bendahara Pengeluaran		
-Uang Tunai di Brankas	110.000.000	-
-Uang di Rekening Bank	-	
-Kwitansi UP	-	-
-Selisih Kas	-	-
Jumlah	110.000.000	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 0*

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Per 30 September 2024 dan TA.2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo

rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak tidak diperbolehkan ada karena Peraturan Bendahara harus menyetorkan langsung pendapatan pada hari itu juga.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2024	TH 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0.

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Per 30 September 2024 dan TA.2023 masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp 0

C.4. Pendapatan yang Masih Barus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 30 September 2024 dan TA.2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp441.945 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	-	441.945
	-	-
Jumlah	-	441.945

*Piutang Bukan
Pajak
Rp1.115.004*

C.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNPB Per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.115.004 dan Rp2.585.790. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2024	TH 2023
Piutang Bukan Pajak	1.115.004	2.585.790
	-	
Jumlah	1.115.004	2.585.790

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

*Bagian Lancar TPA
Rp0*

C.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum

diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	TH 2024	TH 2023
1			
2			
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Pendek
Rp0*

C.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek Per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

*Belanja Dibayar di
Muka Rp0*

C.9. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka Per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TH 2024	TH 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp 11.098.625

C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per Per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp11.098.625 dan Rp3.467.268 mengalami kenaikan sebesar Rp7.631.357 atau sebesar 220,09%.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2024	TH 2023
Barang Persediaan Barang Konsumsi	11.098.625	3.467.268
Bahan untuk pemeliharaan	-	-
Jumlah	11.098.625	3.467.268

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi berupa pembelian Pencetakan Blangko dan karcis Pas Masuk berada dalam kondisi baik sesuai Berita Acara Stock Opname nomor : B.1507/PPNTP/PL.760/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024.

Tagihan TP/TGR Rp0

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai

bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Tahun 2024	Tahun 2023
1			
2			
3			
Jumlah		-	-

TPA Rp 0

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TH 2024	TH 2023
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Tanah Rp
112.842.552.000

C.14. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp112.842.552.000. dan Rp112.842.552.000. Tidak mengalami kenaikan dan penurunan harga pada tahun 2024. Pada Tahun 2024 dengan rincian Revaluasi Aset Tetap pada Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.II sebesar Rp(23.199.000), Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya sebesar Rp(131.035.000) dan Tanah untuk Bangunan Air Bersih/Air Baku sebesar Rp(437.128.000). Tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan berupa tanah yang diperuntukkan Rumah Dinas Kepala Pelabuhan, tanah untuk Rumah Mess Karyawan, tanah untuk Bangunan Kantor, tanah untuk Tempat Kerja Lainnya dan tanah untuk Bangunan air bersih. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	112.842.552.000
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 September 2024	112.842.552.000

Rincian saldo Tanah Per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	856 M2	Jl. Laks. R.E.Martadinata	1,113,281,000
2	1.120 M2	Jl. Laks. R.E.Martadinata	1,635,000,000
3	49.858 M2	Jl. Laks. R.E. Martadinata	104,331,604,000
4	2.500M2	Jl. Gunung Sadai	838,190,000
5	3.208M2	Jl. Gunung Sadai	533,539,000
6	3.600M2	Jl.Laks. R.E. Martadinata	4,390,938,000
Jumlah			112,842,552,000

Peralatan dan Mesin
Rp 12.438.319.028

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp12.438.319.028 dan Rp10.495.291.676. Mengalami kenaikan sebesar Rp 1.943.027.352 atau sebesar 18,52%. Belanja peralatan dan mesin pada TA 2024 berupa:

1. Pengadaan peralatan dan mesin menggunakan e-katalog dengan sumber dana dari PNPB :
 - a. Scanner EPSON sebanyak 1 unit dengan harga satuan sebesar Rp9.400.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 095/PPK-SP-Selat Lampa/PL.420/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.
 - b. Printer EPSON L15150 sebanyak 2 unit dengan harga satuan sebesar Rp17.000.000. Total belanja sebesar Rp34.000.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 095/PPK-SP-SelatLampa/PL.420/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.
 - c. Laptop AXIOO MYBOOK PRO sebanyak 2 unit dengan harga satuan sebesar Rp12.400.000. Total belanja sebesar Rp24.800.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 095/PPK-SP-Selat Lampa/PL.420/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.
 - d. Lampu Solar Sell sebanyak 10 unit dengan harga satuan sebesar Rp18.800.000. Total belanja sebesar Rp188.000.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 088/PPK-SP-PJU/PL.420/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 dengan penyedia CV.HIJAU BOEMI.
 - e. Infocus Projector Acer X1 XGA 4000AL sebanyak 2 unit

dengan harga satuan sebesar Rp7.850.000. Total belanja sebesar Rp15.700.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 066/PPK-SP-INFOCUS/PL.420/IV/2024 tanggal 24 April 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.

f. Printer EPSON L15150 sebanyak 4 unit dengan harga satuan sebesar Rp16.500.000. Total belanja sebesar Rp66.000.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 065/PPK-SP-PRINTER/PL.420/IV/2024 tanggal 24 April 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.

g. Scanner EPSON sebanyak 2 unit dengan harga satuan sebesar Rp9.400.000. Total belanja sebesar Rp18.800.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 040/PPK-SP-SCANNER/PL.420/III/2024 tanggal 08 Maret 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.

h. Laptop NOTEBOOK AXIOO sebanyak 7 unit dengan harga satuan sebesar Rp14.400.000. Total belanja sebesar Rp100.800.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 039/PPK-SP-LAPTOP/PL.420/III/2024 tanggal 08 Maret 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.

i. CCTV PTZ 25 X ZOOM sebanyak 1 unit dengan harga satuan sebesar Rp66.500.000. Pengadaan sesuai dengan kontrak nomor 027/PPK-SP-CCTV/PL.420/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 dengan penyedia CV.MANDIRI SUKSES SEJAHTERA.

2. Terdapat transfer masuk peralatan dan mesin sebanyak 1 unit Truck Crane dengan nilai sebesar Rp 1.603.432.600

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai

berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	10.495.291.676
Mutasi bertambah	1.943.027.352
Hibah Barang	0
Transfer Masuk :	
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 September 2024	12.438.319.028
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	0
Nilai Buku per 30 September 2024	12.438.319.028

*Gedung dan
Bangunan
Rp 25.122.165.772*

C.16. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp 25.122.165.772 dan Rp 24.462.609.772. Terdapat Mutasi penambahan pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp 659.556.000 atau sebesar 2,70%. Realisasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan TA. 2024 berupa :

1. Rehab gapura pintu masuk Pelabuhan sebesar Rp194.475.000 sesuai dengan kontrak nomor 017/PPK-SPK-Gapura/PL.420/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dengan penyedia CV.CANDRA MEGA.
2. Pemeliharaan gedung balai pertemuan sebesar Rp93.002.000 sesuai dengan kontrak nomor 025/PPK-SPK-GD.Balai/PL.420/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dengan penyedia CV.EKA PUTRA JAYA.
3. Renovasi eksterior gedung kantor sebesar Rp193.695.000 sesuai dengan kontrak nomor 033/PPK-SPK-Renov/PL.420/III/2024 tanggal 01 Maret 2024 dengan penyedia CV.EKA PUTRA JAYA.
4. Pembuatan kanopi TPI, pagar dan peningkatan lantai sebesar Rp182.879.000 sesuai dengan kontrak nomor 042/PPK-SPK-TPI/PL.420/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 dengan penyedia CV.TERATAI.

5. Pemeliharaan bangunan lantai jemur permanen sebesar Rp179.066.000 sesuai dengan kontrak nomor 081/PPK-SPK-LANTAI JEMUR/PL.420/V/2024 tanggal 08 Mei 2024 dengan penyedia CV.SELATAN JAYA.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	24.462.609.772	
	Intrakomtable	Ekstrakomtable
Mutasi tambah:	659.556.000	
Mutasi kurang:	-	
Saldo per 30 September 2024	25.122.165.772	48.520.450
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-	
Nilai Buku per 30 September 2024	25.170.686.222	

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp22.609.199.648

C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jembatan Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.609.199.648 dan Rp22.609.199.648 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	22.609.199.648
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 September 2024	22.609.199.648
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	
Nilai Buku per 30 September 2023	22.609.199.648

Aset Tetap Lainnya
Rp31.100.000

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya

Per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp31.100.000 dan Rp31.100.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk tahun 2024.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp
118.871.350*

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 118.871.350 dan Rp 0 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan TPI Permanen yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(27.245.163.485)*

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp(27.245.163.485) dan Rp24.318.598.529 mengalami kenaikan sebesar Rp2.926.564.956 atau sebesar 12,03%. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	112.842.552.000		112.842.552.000
Peralatan dan Mesin	12.438.319.028	10.280.236.896	2.158.082.132
Gedung dan Bangunan	25.122.165.772	6.169.241.777	18.952.923.995
Jalan dan Jembatan	16.812.050.288	6.301.407.523	10.510.642.765
Irigasi	4.206.510.000	2.368.592.510	1.837.917.490
Jaringan	1.590.639.360	633.737.855	956.901.505
Aset Tetap Lainnya	31.100.000	0	31.100.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	-27.245.163.485	25.753.216.561	0
Jumlah Aset Tetap	145.798.172.963	25.753.216.561	147.290.119.887

Aset Tak Berwujud
Rp15.365.000

C.21. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp15.365.000 dan Rp15.365.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan berupa Sistem Digitalisasi Dokumen (Software) Pelabuhan yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	15.365.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 September 2024	15.365.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	15.365.000

Aset Lain-lain Rp
352.993.502

C.22. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan. (Aset lain-lain)

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan Per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp352.993.502 dan Rp366.593.518. Aset lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas berupa Tanah Bangunan Kantor, *Stationary*, *Compressor*, *Stationary generating set*, Pompa tangan, Mesin Bor Tanah, *Station Wagon*, Mesin *Scrup*, Mesin Las, Kunci Khusus Pembuka Mur, Tabung Pemadam Api, *White board*, Rumah Negara Golongan II. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	366.593.518
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
per 30 September 2024	352.993.502
Akumulasi Penyusutan per 30 September 2024	(13.600.016)
Nilai Buku per 30 September 2024	339.393.486

Adanya pengurangan nilai Aset lain-lain pada Triwulan III tahun 2024 ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(240.227.406)

C.23. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp(240.227.406) dan Rp251.262.143 mengalami penurunan sebesar Rp(11.034.737) atau sebesar (4,40%). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas

dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	15.365.000	0	15.365.000
Aset Lain-lain	352.993.502	(13.600.016)	339.393.486
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	(240.227.406)	11.034.737	(229.192.669)
Jumlah	128.131.096	(2.565.279)	125.565.817

Uang Muka dari
KPPN
Rp110.000.000

C.24. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp110.000.000 dan Rp0 merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) RM sebesar Rp90.000.000 dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) baik Dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp0 dan dana UP PNPB sebesar Rp20.000.000 dan dana TUP PNPB sebesar Rp0. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp110.000.000. dan yang masih merupakan kuitansi UP belum di SPJ kan sebesar Rp0.

*Utang Kepada Pihak
Ketiga
Rp274.681.938*

C.25. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp274.681.938 dan Rp32.541.847. Utang kepada pihak ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Pendapatan PNB
Rp1.123.774.325

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.123.774.325 dan Rp1.354.452.962 mengalami penurunan sebesar Rp230.678.637 atau sebesar (17,03%). Pendapatan tersebut terdiri:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
-Pendapatan yang Masih Harus Diterima			
-Pend.sewa tanah,gedung dan bangunan	11.150.040	10.330.056	7,94
-Pend.Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	317.486.736	304.520.859	4,26
-Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	795.137.549	1.039.602.047	(23,52)
-Pendapatan Anggaran Lain-lain		-	
-Penerimaan kembali Bel.pegawai TAYL		-	
Jumlah	1.123.774.325	1.354.452.962	(17,03)

Pendapatan Sewa gedung dan bangunan MAP 425131 merupakan pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Pegawai yang dipotong langsung melalui SPM Gaji Pegawai.

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi MAP 425151 merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari jasa Kendaraan, Jasa Tangki BBM, Jasa Dok, Jasa Bengkel, Jasa Tanah (Biaya Pengembangan, Pemeliharaan Prasarana dan Bangunan Pelabuhan Perikanan) serta Tanah yang dipakai untuk (Jasa Lapangan Penjemuran Jaring dan Tempat Penumpukan Barang).

Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana MAP 425621 yaitu Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan yang terdiri dari Jasa Tambat Labuh, Jasa Pas Masuk, Jasa Pengadaan Es dan Jasa Kebersihan Pelabuhan.

Pendapatan Jasa lainnya MAP.425699 yaitu Jasa Pemakaian Listrik dan Anggaran Lain-lain MAP 425999.

Beban Pegawai
Rp4.474.014.917

D.1. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.474.014.917 dan Rp2.969.863.621. Mengalami kenaikan sebesar Rp1.504.151.296 atau sebesar 50,65%. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS, PPPK, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2.691.141.789	2.319.407.619	16,03
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	1.733.959.745	596.870.002	190,51
Beban Lembur PNS	28.796.000	53.586.000	- 46,26
Beban Lembur PPPK	19.397.000	-	-
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	279	-	-
Pengembalian Belanja Tunj.Fungsional PNS	720.000	-	-
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	104	-	-
Jumlah	4.474.014.917	2.969.863.621	50,65

Beban Persediaan
Rp28.221.511

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Triwulan III TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp28.221.511 dan Rp17.004.700. Mengalami kenaikan sebesar Rp11.216.811 atau sebesar 65,96%. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, pencetakan blangko dan persediaan Pita cukai, meterai dan leges termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	28.221.511	17.004.700	65,96
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan			-
Beban Persediaan Suku Cadang			-
Beban Persediaan pita cukai, materai dan			
Beban barang			
Beban Persediaan Bahan Baku			
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	28.221.511	17.004.700	65,96

*Beban Barang dan
Jasa
Rp1.677.779.744*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa Semester III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.677.779.744 dan Rp1.792.614.711. Mengalami penurunan sebesar Rp(114.834.967) atau sebesar (6,41%). Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban jasa konsultan yaitu Re-sertifikasi ISO 9001-2015 dan Surveillance 14001. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.060.469.014	1.109.468.294	-4,42
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	804.000	485.000	65,77
Beban honor Operasional Satuan Kerja	72.416.000	121.836.000	-40,56
Beban Barang Operasional lainnya	60.329.330	91.301.538	-33,92
Beban Bahan	107.405.364	138.347.051	-22,37
Beban honor Output Kegiatan	21.450.000	24.650.000	-12,98
Beban Barang Non Operasional Lainnya	19.969.471	33.022.115	-39,53
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0,00
Beban Langganan Listrik	211.425.631	235.616.177	-10,27
Beban Langganan Telepon	23.535.873	22.390.536	5,12
Beban Langganan Daya dan jasa lainnya	3.669.430	40.000	9073,58
Beban Jasa Konsultan	60.000.000	0	0,00
Beban Jasa Sewa	600.000	300.000	100,00
Beban Jasa Profesi	6.700.000	1.800.000	272,22
Beban Jasa Lainnya	29.005.631	13.358.000	117,14
Jumlah	1.677.779.744	1.792.614.711	-6,41

**Beban
Pemeliharaan
Rp1.078.555.115**

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.078.555.115 dan Rp1.021.786.496 mengalami kenaikan sebesar Rp56.768.619 atau (5,55%). Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	685.452.342	514.578.149	24,93
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	297.089.453	254.856.452	14,22
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	18.470.000	183.429.000	-893,12
Beban Pemeliharaan Irigasi	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	29.022.870	15.679.001	45,98
Beban Ekstrakomtabel gedung dan bangunan	48.520.450	53.138.894	-9,52
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	0	0,00
Jumlah	1.078.555.115	1.021.681.496	5,27

**Beban Perjalanan
Dinas
Rp618.105.370**

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp618.105.370 dan Rp674.269.791. Mengalami penurunan sebesar Rp56.164.421 atau sebesar (8,33%). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	425.777.844	502.047.323	-15,19
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	20.865.000	22.135.000	0,00
Beban Perjalanan Dinas paket Meeting Dalam Kota	15.750.000	14.850.000	6,06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	155.712.526	135.237.468	15,14
Jumlah	618.105.370	674.269.791	-8,33

**Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp0**

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2023. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2021	NAIK (TURUN) %
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah		-	-

**Beban Bantuan
Sosial Rp0**

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2021	% NAIK (TURUN)
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah		-	-

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp1.224.012.736*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.224.012.736 dan Rp1.132.193.716. Mengalami kenaikan sebesar Rp91.819.020 atau sebesar 8,11%. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	236.814.529	171.649.780	37,96
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	567.022.820	546.470.795	3,76
Beban Penyusutan Jalan, dan jembatan	322.338.172	322.338.172	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	61.965.877	61.965.877	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	27.203.812	27.203.812	0,00
Beban Penyusutan Properti Investasi	6.102.247	-	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan dalam operasional Pemerintah	2.565.279	2.565.280	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.224.012.736	1.132.193.716	8,11

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
		-	-
		-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Lain-lain Rp0

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2022	NAIK (TURUN) %
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah		-	-

*Kegiatan Non
Operasional –
Rp(419.719)*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-419.719	68	- 419.819
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	281	68	181
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	420.000	0	100
Jumlah Beban	419.719	68	419.619

*Pos Luar Biasa
Rp(0)*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2022	NAIK (TURUN) %
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah	0	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp146.623.045.750

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp146.623.045.750 dan Rp147.619.542.825 mengalami penurunan sebesar Rp(996.497.075) atau sebesar 0,68%

Defisit LO

Rp(7.977.334.787)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(7.977.334.787) dan Rp (6.253.280.005) mengalami penurunan sebesar Rp (1.724.054.782) atau sebesar 27,57%. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset Rp0

E.3. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada tanggal Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0 ,- Tidak ada Penyesuaian Nilai Aset.

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp3.138.368

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk Triwulan III tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.138.368,- dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	3.138.368
Jumlah	3.138.368

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0*

E.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap pada tanggal Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0,- .

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp(265.859.944)*

E.6 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(265.859.944) dan Rp20.350.251 mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar Rp(286.210.195) atau (1,406,42%)

*Koreksi lain-lain
Rp12.929*

E.7 Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain merupakan koreksi lainnya, Ekuitas Transaksi Lainnya, Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu, SAL Selisih Kurs Belum terealisasi dan Penyesuaian SAL BLU atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi Lain-lain untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.929 dan Rp0. Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi lain-lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Lainnya	12.929
Jumlah	12.929

*Transaksi Antar
Entitas
Rp7.671.377.223*

E.9 Transaksi Antar Entitas

Nilai Ekuitas pada tanggal Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.671.377.223 dan Rp5.794.734.368 mengalami kenaikan sebesar Rp1.876.642.855 atau sebesar 32,39%.

*Penurunan Ekuitas
Rp(568.666.211)*

E.10. Penurunan Ekuitas

Nilai Ekuitas pada tanggal Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(568.666.211) dan Rp(438.195.386) mengalami penurunan sebesar Rp(130.470.825) atau 29,77%.

Ekuitas Akhir

Rp146.054.379.539

E.11. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal Per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp146.054.379.539 dan Rp147.181.347.439 mengalami penurunan sebesar Rp(1.126.967.900) atau sebesar 0,77%.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

